Solusi Penanganan Banjir, Pemetaan dan Sosialisasi Kementerian PUPR dan Pemprov Jatim Harus Lebih Dalam

Jumat, 30 April 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan sosialisasi dan pemetaan bencana banjir di wilayahnya. Hal ini disampaikan dalam audiensi tindak lanjut penanganan banjir di Kabupaten Pasuruan. Yusuf menekankan pentingnya koordinasi untuk memetakan permasalahan sosial di masyarakat terkait banjir.

Banjir di Kabupaten Pasuruan, menurut Yusuf, bukan hanya karena cuaca tetapi juga karena kurangnya tata kelola ruang. Sampah yang menumpuk dan pembuangan limbah dari perusahaan menjadi masalah utama. Sosialisasi kepada masyarakat perlu dilakukan secara meluas, tidak hanya oleh camat tetapi juga oleh aparat keamanan dan tokoh masyarakat.

Yusuf juga meminta hasil konkret dan rencana tindak lanjut yang jelas untuk penanganan banjir. Ia menyarankan pembentukan tim khusus yang akan berkoordinasi dengan BBWS Brantas dan instansi terkait. Selain itu, Kepala BBWS Brantas, Mohammad Rizal, menyerahkan dokumen larap Kali Bangil Tak dan Wrati kepada Bupati Pasuruan.

Audiensi tersebut dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian PUPR, BBWS Brantas, Pemprov Jatim, dan instansi terkait. Pertemuan ini diharapkan dapat menghasilkan langkah nyata untuk mengatasi permasalahan banjir di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.